

ABSTRAK

Ratu Assyiffa Kusumah (2019). Analisis Komunikasi Pemberdayaan pada Program Pemberdayaan Perempuan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat DIY. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Perempuan dan laki-laki secara kaidah memiliki kedudukan yang sama. Namun kesenjangan dan kekerasan terhadap perempuan masih kerap terjadi. Menurut Catatan Tahunan komnas perempuan pada tahun 2015-2017 tercatat sebanyak 13.602 kasus kekerasan terhadap perempuan di Indonesia. Kemudian terdapat peningkatan angka perceraian yang terjadi di DIY sebanyak 4629 kasus pada tahun 2017. Sehingga perempuan-perempuan yang mengalami kekerasan dan perceraian tersebut membutuhkan bantuan dari pihak yang lebih mampu seperti Badan Pemberdayaan Perempuan DIY untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Penelitian ini berlokasi di DIY dengan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat DIY sebagai objek penelitian. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan komunikasi pemberdayaan pada program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh BPPM dan apa saja faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi objek penelitian. Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan, komunikasi pemberdayaan, model komunikasi pemberdayaan, dan analisis SWOT.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa BPPM telah mengimplementasikan 5 elemen-elemen komunikasi pada program pemberdayaan yang dijalankan. Hal ini dilihat dari bagaimana elemen-elemen komunikasi digunakan selama kegiatan dilaksanakan. Komunikator yang dipilih atau digunakan selama kegiatan pemberdayaan berasal dari orang-orang yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Untuk pesan yang disampaikan bersifat edukatif dan persuasif. Sebagian besar kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan saluran komunikasi *PowerPoint*. Komunikator atau penerima manfaat merupakan perempuan yang tidak mampu secara ekonomi, disabilitas, dan perempuan korban kekerasan. *Feedback* yang diberikan oleh penerima manfaat terbagi menjadi dua yaitu *feedback* langsung dan tidak langsung.

Kata kunci: komunikasi pemberdayaan, pemberdayaan perempuan, BPPM DIY.

ABSTRACT

Ratu Assyiffa Kusumah (2019). *The Analysis of Communication Empowerment in Women Empowerment Program of Women's and Community Empowerment Agencies (BadanPemberdayaanPerempuandanMasyarakat) DIY. Communication Science Study Program, Faculty of Psychology and Socio-cultural SciencesUniversitas Islam Indonesia.*

Men and women have an equal position in rules. However, the gaps and the violence towards women are still occurs frequently. According to the Catahu Komnas Perempuan year 2015-2017, it is recorded that there are 13.602 violence cases towards Indonesian women. Then there was an increase in divorce rates that occurred in DIY as many as 4629 cases in 2017. So that women who experience violence and divorce need help from more capable parties such as Women's and Community Empowerment Agencies (BadanPemberdayaanPerempuan) DIY to increase their quality of life.

This research located in Daerah Istimewa Yogyakarta with Women's and Community Empowerment Agencies (BadanPemberdayaanPerempuandanMasyarakat) DIY as the subjects of the research. The problem formulation of this research is about the implementation of empowerment communication in women's empowerment program by BPPM and what are the obstacle factors during the program implementation. This research is a qualitative research that use constructivism paradigm by using in-depth interview, observation, and research object documentation as the data collection methods. This research uses the concept of community empowerment, woman's empowerment, empowerment communication, empowerment communication models, and SWOT analysis.

This research concludes that BPPM already implement 5 communication elements in the empowerment program. This can be seen through how the communication elements that is used during the program executed. The communicators chosen during the empowerment program are a capable person from their own field. The messages delivered are educational and persuasive. Most of the programs are conducted face to face by utilizing the communication channel power point. The communicants or the benefit recipients are women who are economically disadvantaged, disabled, and women who are victims of violence. The feedback given by the benefit recipients are divided into two, which are direct feedback and indirect feedback.

Keywords: empowerment communication, women empowerment, BPPM DIY.